



PENDIDIKAN, BISNIS, dan MANAJEMEN MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0

Heri Pratikto

**Seminar Nasional
Manajemen & Pendidikan Bisnis
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM
5 September 2019**

The background image shows a dense urban landscape at night, with the Tokyo Tower standing prominently in the center-left. The city lights create a vibrant, multi-colored glow against the dark sky.

SOCIETY 5.0

Society 5.0

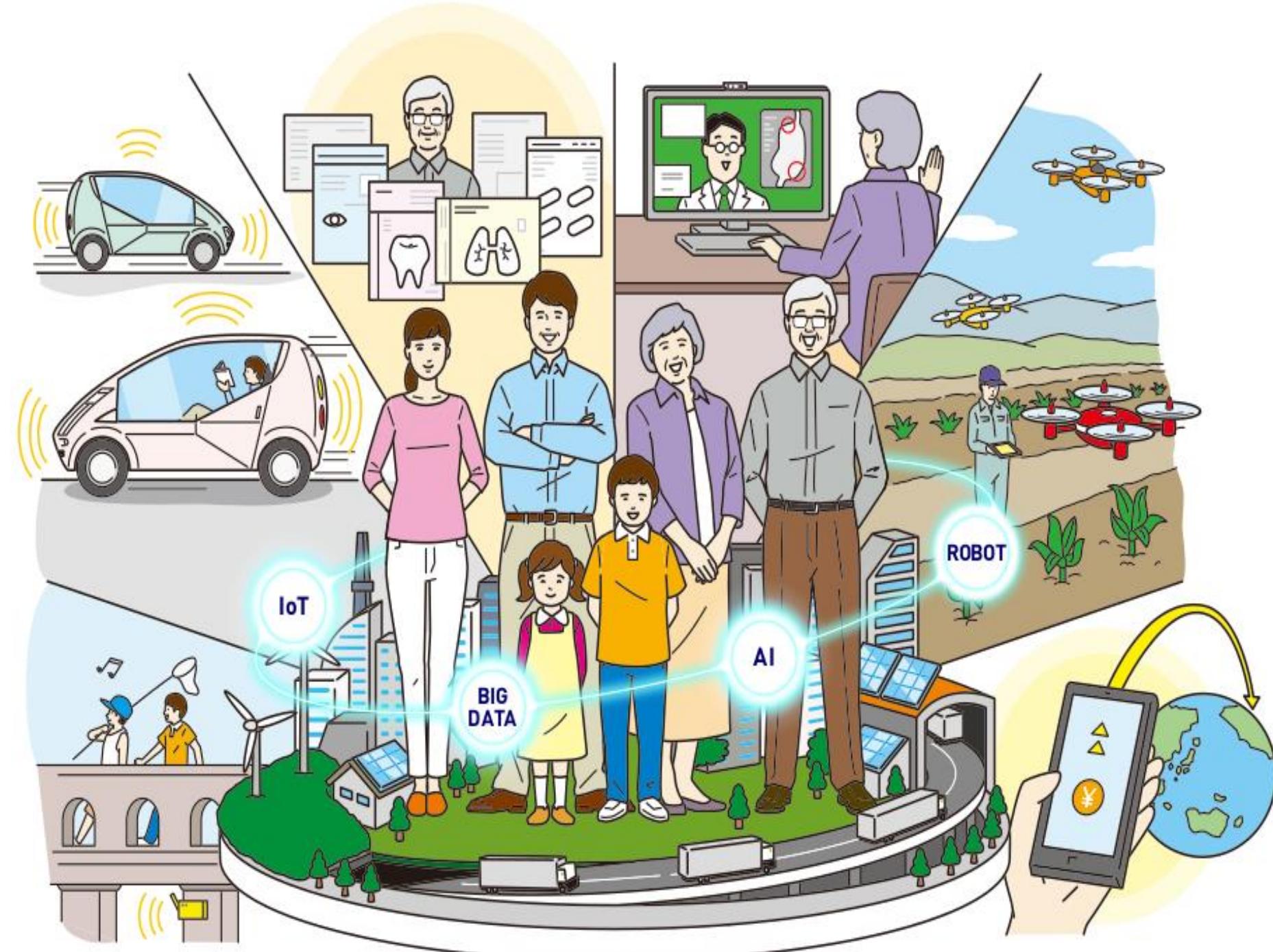
Society 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 seperti *Internet on Things* (internet untuk segala sesuatu), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

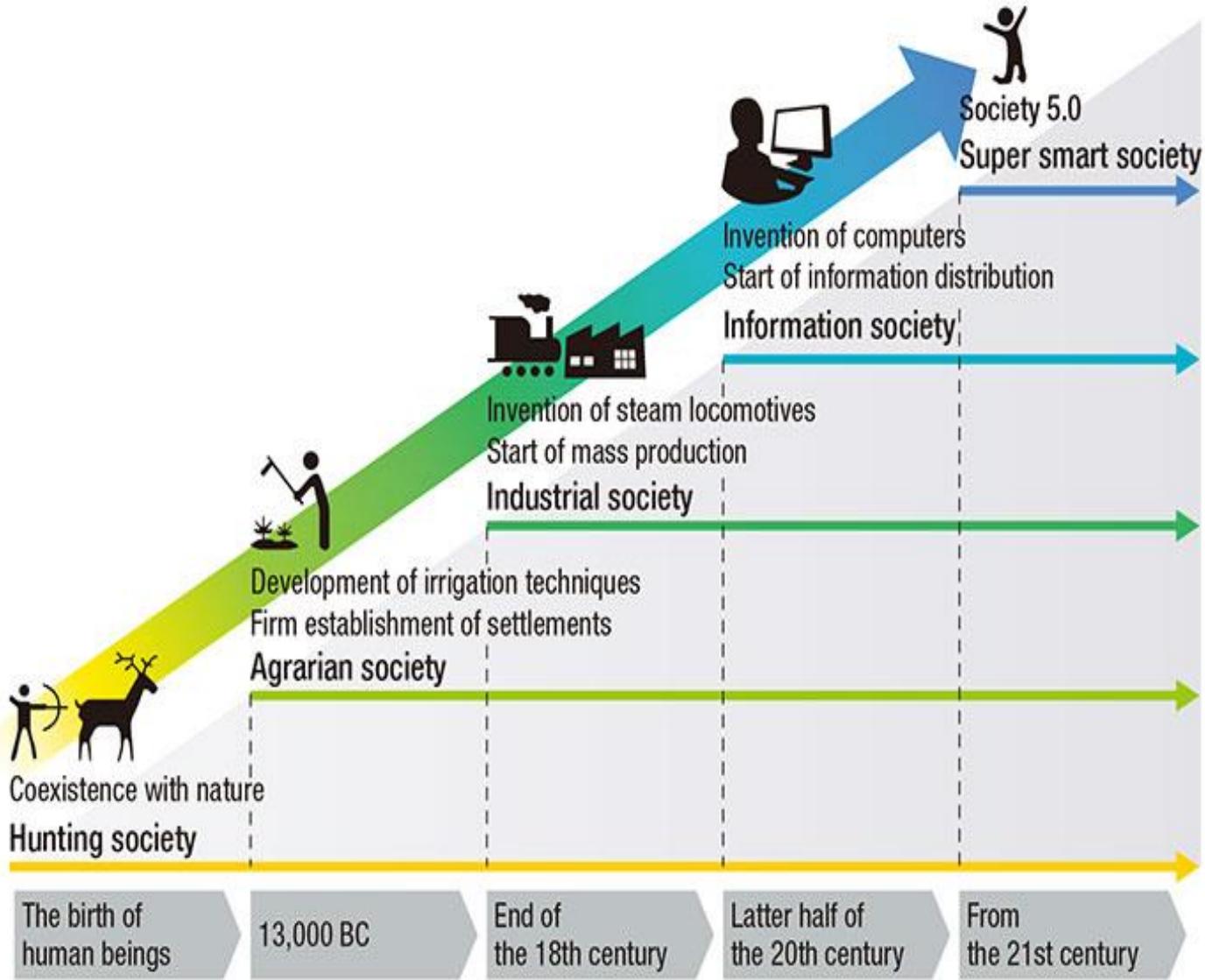
Society 5.0, sebuah masa di mana masyarakat berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial oleh sistem yang mengintegrasikan ruang dunia maya dan ruang fisik.

Society 5.0 akan menyeimbangkan pembangunan ekonomi dan menyelesaikan masalah sosial.

Masyarakat 5.0 tidak didefinisikan oleh gelombang inovasi ini, tetapi oleh cara inovasi memodelkan masyarakat.

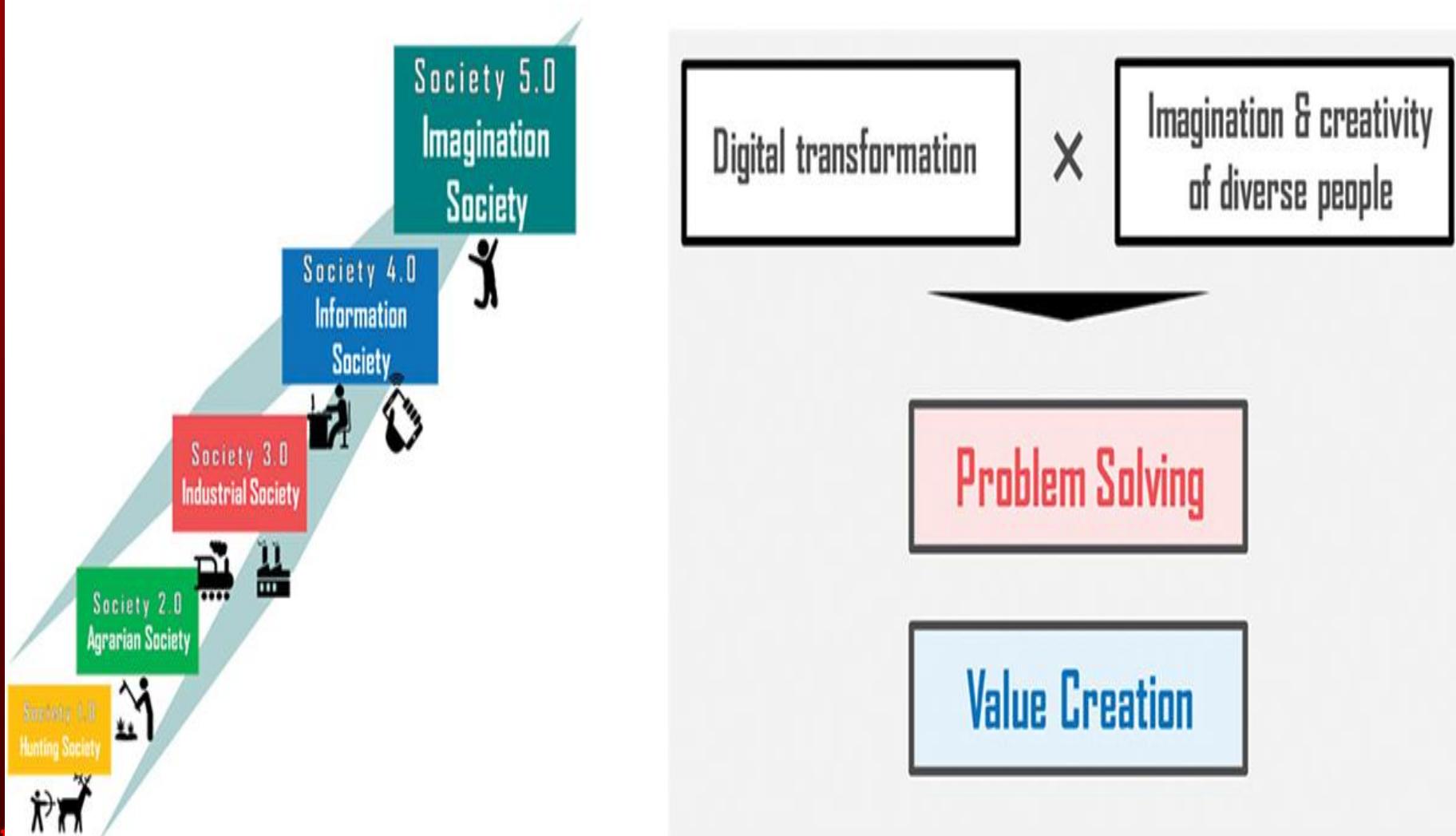
to reflect and to act





Source: Prepared based on materials from the Japan Business Federation (Keidanren)

This is Society 5.0 (Imagination Society)



Society 5.0 for SDGs

Society 5.0 offers a new growth model with a view of “solving social issues” as well as “creating a better future”, which **contributes to the achievement of SDGs**



~ Society 4.0

Economies of scale

Liberation from focus on efficiency

Uniformity

Liberation from suppression of individuality

Concentration

Liberation from disparity

Vulnerability

Liberation from anxiety

High environmental impact

Liberation from resource and environmental constraints

Mass consumption of resources

Society 5.0 ~

Problem solving & value creation

"A society where value is created"

Diversity

"A society where anyone can exercise diverse abilities"

Decentralization

"A society where anyone can get opportunities anytime, anywhere"

Resilience

"A society where people can live and pursue challenges in security"

Sustainability & environmental harmony

"A society where humankind lives in harmony with nature"

to reflect and to act

Economic advancement

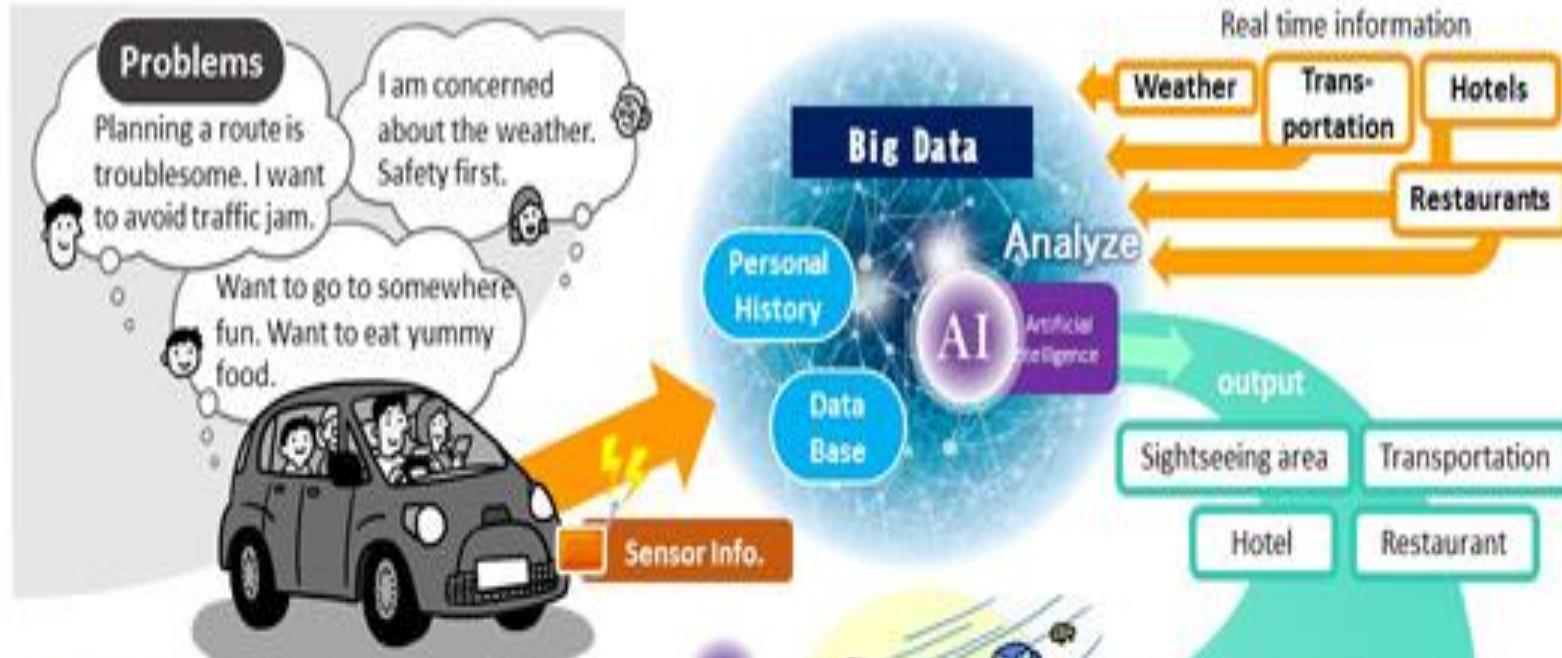
- The demand for energy is increasing
- The demand for foodstuffs is increasing
- Lifespan is becoming longer, and the aging society is advancing
- International competition is becoming increasingly severe
- Concentration of wealth and regional inequality are growing

Resolution of social problems

- Reduction of GHG emissions
- Increased production and reduced loss of foodstuffs
- Mitigation of costs associated with the aging society
- Promotion of sustainable industrialization
- Redistribution of wealth, and correction of regional inequality

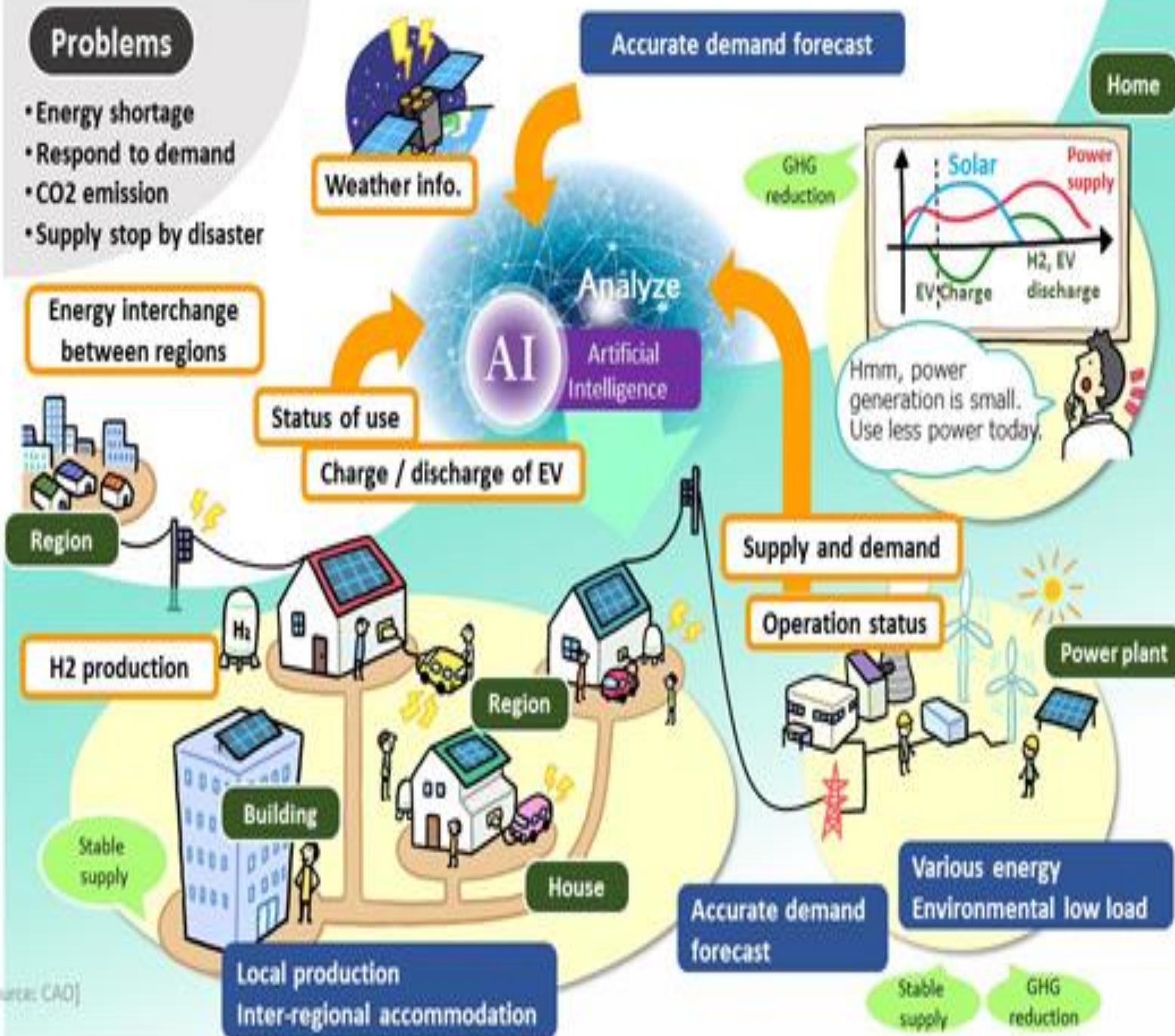
Incorporating new technologies such as IoT, robotics, AI, and big data in all industries and social activities, provide goods and services that granularly address manifold latent needs without disparity

to balance economic advancement with the resolution of social problems



Problems

- Energy shortage
- Respond to demand
- CO₂ emission
- Supply stop by disaster



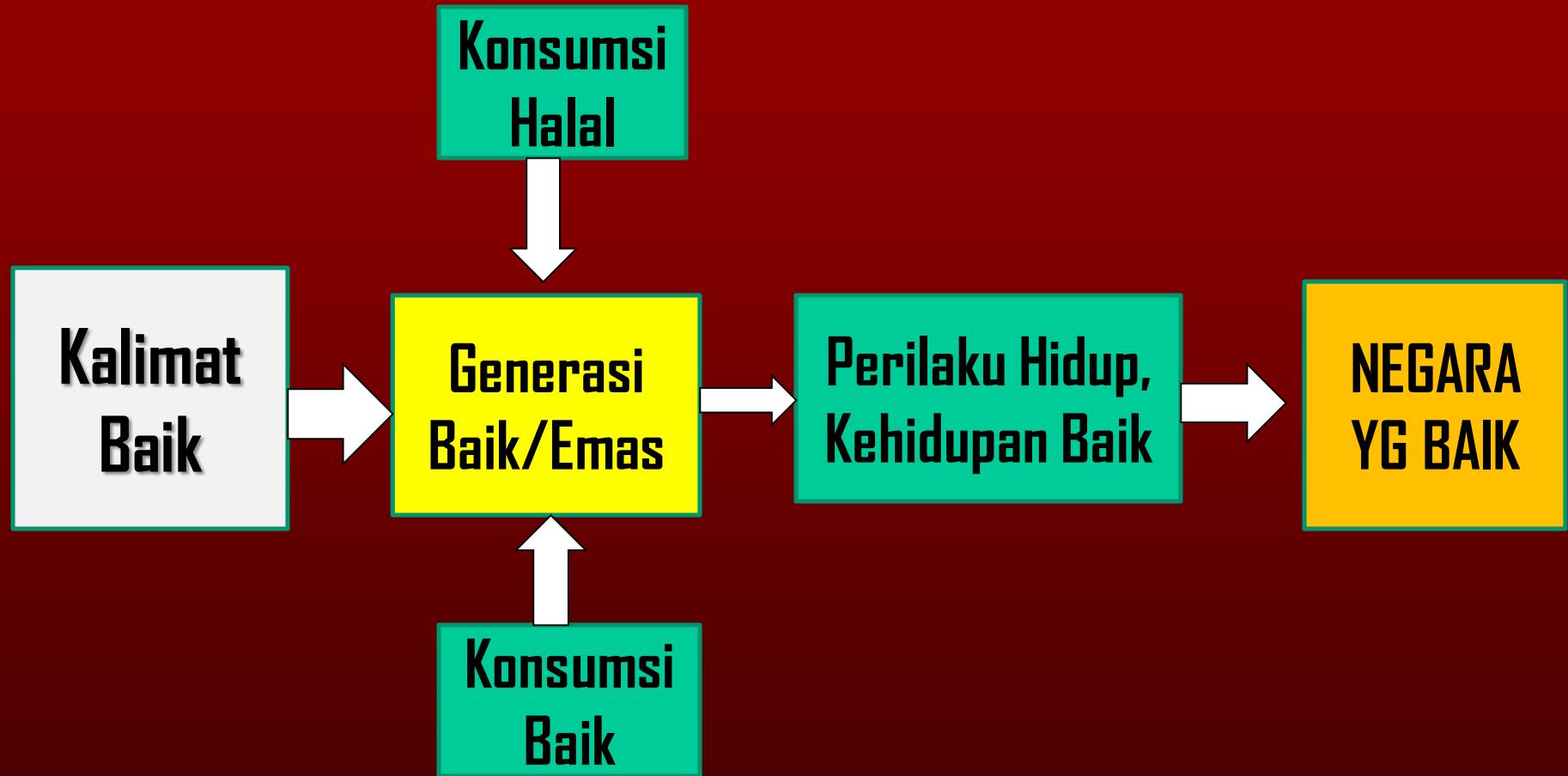
BISNIS & PERAN MORAL

- **Proses bisnis** adalah proses penciptaan nilai (*value creation*), yaitu proses penciptaan apapun yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- ***Real value creation*** dalam bisnis hanya akan terjadi jika dilakukan dengan cara-cara yang bermoral.
- **Cara yang tidak bermoral** hanya menghasilkan *value destruction*, tidak pantas disebut partisipasi dalam pembangunan, melainkan pemunduran dan perusakan masyarakat.

Kunci Sukses Bisnis

Trust	Shiddiq / Integrity	1. Kaya lagi taqwa
	Amanah / Trustworthy	
Competence	Fathanah / Competency	2. Zuhud dalam keberlimpahan
	Tabligh / Communicative	3. Mandiri 4. Memberdayakan

SDM UNGGUL NEGARA MAJU dan BERMARTABAT



to reflect and to act

KOMPETENSI GENERASI EMAS

Berkecerdasan komprehensip yang mampu bersaing secara global:

- Produktif - Inovatif,
- Damai dalam Interaksi Sosialnya,
- Sehat dan Menyehatkan dalam Interaksi dengan Alam Lingkungannya,
- Berperadaban Unggul



Tuliskan artikel dan pengalaman Anda sebagai guru di kanal EducaGuru.id, kemudian dapatkan hadiah poin apabila menjadi kreasi terbaik.

to reflect and to act

MODEL KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN NABI



KETERAMPILAN ESENSIAL SISWA ABAD KE-21

P
R
O
D
U
K

B
E
L
A
J
A
R



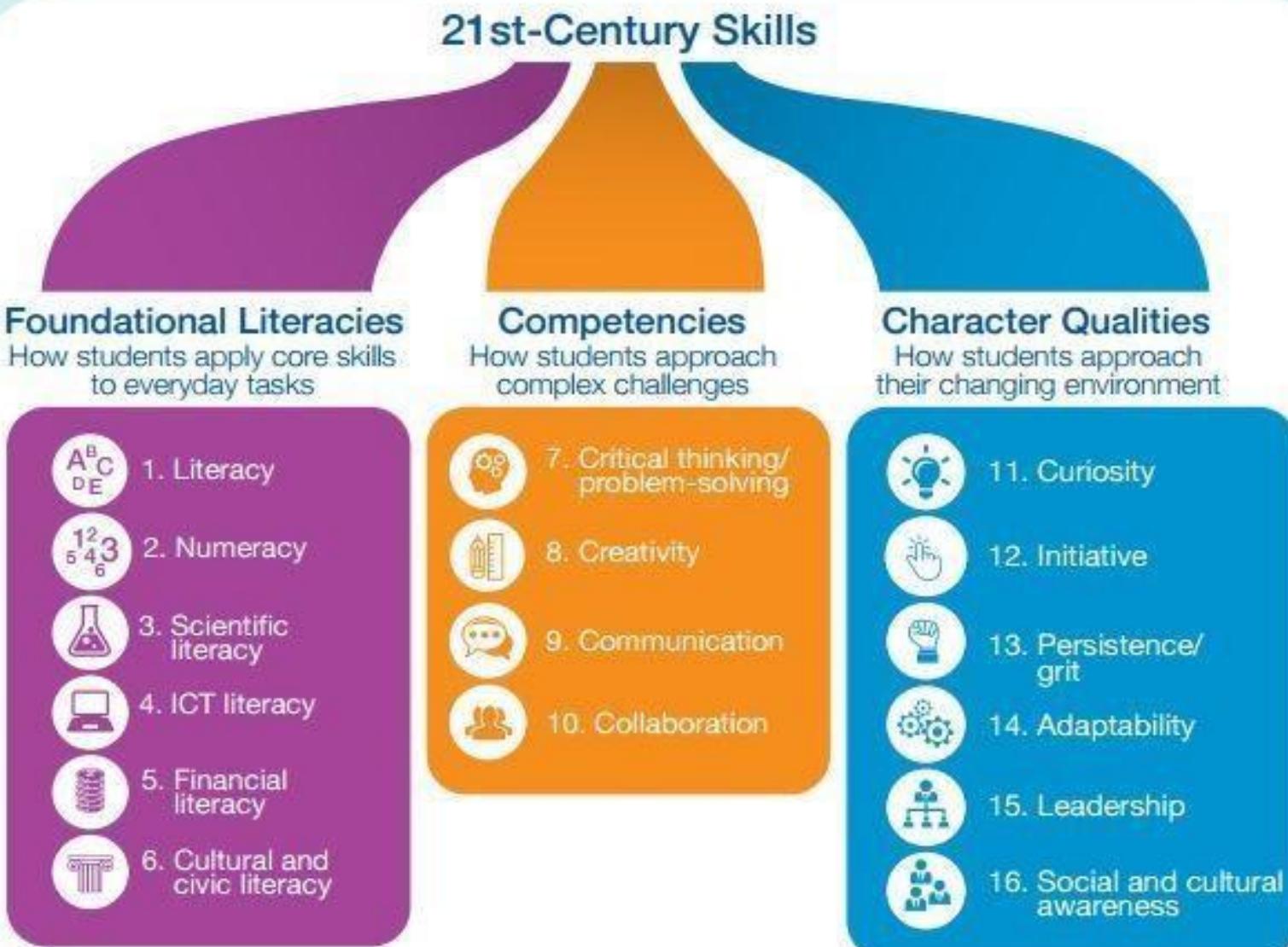
Memenuhi Standar dan Pengujian

Rencana Pembelajaran dan Proses Belajar

Lingkungan dan Suasana Belajar

Gerbang masuk

Exhibit 1: Students require 16 skills for the 21st century



Lifelong Learning

KARAKTERISTIK GURU ABAD 21

- Sebagai fasilitator, motivator dan inspirator
- Memiliki minat baca yg tinggi
- Memiliki kemampuan untuk menulis
- Kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode belajar atau mencari pemecahan masalah-masalah belajar,
- Harus mampu melakukan transformasi kultural

5 Pedoman Dasar Jadi Guru Digital

- Memfasilitasi dan Menginspirasi Pembelajaran dan Kreativitas Siswa
- Merancang dan Mengembangkan Pengalaman dan Penilaian Pembelajaran Digital-Age.
- Model Kerja dan Belajar Digital-Age
- **Mempromosikan Model Digital Citizenship dan Tanggung Jawab**
- Terlibat dalam Pertumbuhan Profesional dan Kepemimpinan

to reflect and to act

Penguasaan teknologi oleh SDM Indonesia sebagai basis peningkatan daya saing bangsa dalam penciptaan nilai tambah ekonomi dan kesejahteraan masyarakat



Transfor
masi



Bangsa Indonesia dengan
“keterbatasan pengelolaan” potensi IPTEK

- 1. Keterlepasikan** antara pendidikan tinggi dan skenario penguasaan IPTEK;
- 2. Pemanfaatan teknologi** dominan sebagai “**alat**” untuk peningkatan produktivitas;
3. Daya saing bangsa relatif rendah diikuti dengan ketergantungan pada produk asing;
4. Tidak ada ketajaman arah pengembangan teknologi yang terintegrasi secara nasional;

Bangsa Indonesia
yang sejahtera dan berdaya saing global

- 1. Pendidikan Tinggi** sebagai wahana penguasaan IPTEK dalam membangun daya saing Bangsa Indonesia;
- 2. Penguasaan teknologi** untuk membangun **kesejahteraan** masyarakat Indonesia;
3. Potensi nasional dan keanekaragaman kearifan lokal sebagai basis pengembangan dan penguatan daya saing bangsa;
4. Peningkatan ketahanan nasional dan berkurangnya ketergantungan pada produk asing

Definisi Teknologi

<http://kbbi.web.id/teknologi>

- teknologi /tek·no·lo·gi/ /téknologi/ n 1 metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan; 2 keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia;
 - medis ilmu kedokteran yang menggunakan peralatan serta prosedur tertentu untuk membantu menemukan penyebab penyakit serta membantu pengobatannya;
 - pendidikan Dik metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif;
 - tinggi teknologi yang dianggap bertaraf tinggi dan belum ada teknologi yang menandingi kelebihannya

(UU RI no. 18 Tahun 2002)

- Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia;

Pengertian TKT

- Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*) yang selanjutnya disingkat dengan TKT adalah **tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis** dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
- TKT merupakan ukuran yang menunjukkan tahapan atau tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1–9, yang mana antara satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya.

Tingkat Kesiaapterapan Teknologi

9 Tingkat dengan masing-masing tingkat memiliki indikator masing-masing

3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.

6	Demonstrasimodel atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkunganyang relevan
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
4	Validasi komponen/ subsistem dalam lingkunganlaboratorium

Riset Dasar

Indikator

- Umum dan Hard Engineering
- Sofware
- Pertanian/ Perikanan/ Peternakan
- Kesehatan dan Obat→vaksin/ hayati, Alkes
- Sosial Humaniora dan pendidikan, seni

9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungansebenarnya

Riset Terapan

Bidang Teknologi:

1. TIK
2. HANKAM
3. ENERGI
4. Transportasi
5. Pangan
6. Kesehatan dan Obat
7. Bahan Baku dan Material Maju
8. Sosial humaniora
9. Maritim
10. Kebencanaan

↑
Riset Pengembangan
↓

*Alhamdulilla
h*

Terima Kasih